

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : BETHA ULİYANA HALOHO
NPM : 1605160403
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 30 September 2021, pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : BETHA ULİYANA HALOHO
N P M : 1605160431
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (A-) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(SUSI HANDAYANI, S.E., M.M)

Penguji II

(IRMA CRISTIANA, S.E., M.M)

Pelabimbing

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

Sekretaris



Prof. DR. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : BETHA ULİYANA HALOHO
N.P.M : 1605160403
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*,
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : BETHA ULIYANA HALOHO
N.P.M : 1605160403
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/9-2021	Diterima Laporan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
15/9-2021	- Pembinaan Teori di awal - Sempurnakan konsep konsep - Pembinaan Jurnal Dosen	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
18/9-2021	Sempurnakan Hasil Penelitian bersampul dan sum. bimbingan dokumen	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
22/9-2021	Keta fugante Daftar isi Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
25/9-2021	Aca Selesai di bimbing	<i>[Signature]</i>	

Medan, September 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

[Signature]
25/9-2021

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Betha Uliyana Haloho
NPM : 1605160403
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 3000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERIBU RIBU RUPIAH', '3000', 'METERAI TEMPEL', and '1 01 DA 6539901065'. The signature is written in a cursive style.

Betha Uliyana Haloho

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

BETHA ULIYANA HALOHO
1605160403

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Aseet Ratio*(DAR), dan *Total Assets Turnover*(TATO) terhadap *Return On Assets*(ROA), baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (*Purposive Sampling*) diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang dijadikan objek penelitian dan diambil 50 sampel. Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 diketahui bahwa CR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, DAR, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwr.wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah **Miden Haloho** dan Ibunda tercinta **Nurismiwaty Manurung** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan

spiritual. Terimakasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Roni Parlindungan, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terimakasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Buat seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Medan, September 2021

Penulis

BETHA ULIYANA HALOHO
1605160403

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
2.1 Uraian Teoritis	14
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	14
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	16
2.1.1.3 Tujuan dan manfaat <i>Return On Assets</i>	17
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	18
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.3 Tujuan dan manfaat <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	22
2.1.3 <i>Debt to Asset Ratio</i>	23
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i>	23
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Asset Ratio</i>	24
2.1.3.3 Tujuan dan manfaat <i>Debt to Asset Ratio</i>	25
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i>	25
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	26
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	26
2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	28
2.1.4.3 Tujuan dan manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	31
2.2 Kerangka Konseptual.....	31
2.3 Hipotesis	36

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	44
3.6 Teknik Analisis data	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Data	52
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.1.4 Pengujian Hipotesis	62
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.2 Pembahasan	69
BAB 5 PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75
5.3 Keterbatasan penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	2
Tabel 1.2	Data Aktiva lancar pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	4
Tabel 1.3	Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	4
Tabel 1.4	Data Total Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	6
Tabel 1.5	Data Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (dalam rupiah)	7
Tabel 1.6	Data Total Penjualan Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam rupiah).....	8
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	41
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	41
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	43
Tabel 4.1	Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)	53
Tabel 4.2	<i>Current Ratio</i> pada Perusahaan S Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)	54
Tabel 4.3	<i>Debt to Asset Ratio</i> pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)	54
Tabel 4.4	<i>Total Asset Turn Over</i> pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 (Dalam Rasio)	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.9	Hasil Uji T (Parsial)	63
Tabel 4.10	Hasil Uji- F (Simultan).....	67
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Kurva Uji T	49
Gambar 3.2 Kurva Uji F	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	63
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	64
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	65
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi. Menurut (Kasmir 2015) tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal agar mencapai tujuan tersebut. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Menurut (Syamsudin 2013) perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relative. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi

pemilik perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Wahyuni 2015). Banyak faktor-faktor pada perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berikut ini tabel laba bersih pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

Laba Bersih							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779	1.377.212
2	DSNG	252.040	587.988	427.245	178.164	6.478.171	1.584.722
3	DSFI	5.750.877.109	6.748.725.135	8.642.591.060	8.460.708.045	-5.869.581.850	4.746.663.900
4	BISI	454.095	403.287	403.870	306.952	275.667	368.774
5	LSIP	592.769	763.423	329.426	252.630	695.490	526.748
6	PALM	219.099.567	68.215.691	-111.498.768	-70.726.016	1.993.621.170	419.742.329
7	SGRO	459.356.119	303.026.790	63.608.069	39.996.290	-191.747	173.159.104
8	SIMP	609.794	695.433	-178.067	-642.202	340.285	165.049
9	SMAR	2.599.539	1.177.371	597.773	898.698	1.539.798	1.362.636
10	SSMS	591.658.772	790.922.772	8.677.096	12.081.959	580.854.940	396.839.108
	Rata-rata	702.761.410	791.663.152	860.647.843	844.329.815	-328.507.430	574.178.958

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terdapat 10 Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana datanya berhubungan dengan laba bersih, terdapat penurunan laba perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp844.329.815 kemudian pada tahun 2020 laba perusahaan sangat menurun drastis sebesar -Rp328.507.430. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang

diinginkan perusahaan belum sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Jika hal ini terus-menerus, maka pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan operasional dan bisnis perusahaan hingga pada titik tertentu tidak tertutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan.

Sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut perusahaan dapat melakukannya dengan menekan serta mengendalikan biaya operasional perusahaan, menaikkan tingkat laba, mengatasi persaingan yang semakin tajam antara perusahaan sejenis, serta perlu adanya kebijaksanaan dari pimpinan perusahaan dalam menetapkan suatu standar profit yang harus dicapai pada periode yang mendatang.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), dan Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui Likuiditas perusahaan diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*), *Current ratio* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya mengenai likuiditas perusahaan. Menurut (Sudana 2011) *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berikut ini tabel Aktiva Lancar dan hutang lancar pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

Aktiva Lancar							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	4.051.544	4.245.730	4.500.628	4.472.011	5.937.890	4.641.561
2	DSNG	1.753.048	1.739.837	2.397.920	1.932.531	2.613.109	2.087.289
3	DSFI	175.610.042.112	214.552.103.599	240.160.534.902	211.584.125.093	213.707.043.160	211.122.769.773
4	BISI	2.041.909	2.041.770	2.168.084	2.319.975	2.247.228	2.163.793
5	LSIP	1.919.661	2.168.414	2.444.027	2.192.494	2.920.275	2.328.974
6	PALM	3.860.775.779	2.849.094.080	154.440.107	95.032.974	82.309.265	1.408.330.441
7	SGRO	1.831.475.950	1.394.054.058	1.591.686.549	1.459.713.176	1.377.714	1.255.661.489
8	SIMP	5.729.296	6.289.818	6.988.907	6.758.593	7.808.956	6.715.114
9	SMAR	11.246.586	11.163.493	12.602.204	11.477.624	18.611.747	13.020.331
10	SSMS	1.796.842.193	4.724.577.403	6.102.755.239	3.286.526.354	3.415.644.666	3.865.269.171
Rata-rata		18.312.587.808	22.354.747.820	24.804.051.857	21.645.455.083	21.724.651.401	21.768.298.794

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas terdapat 10 Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana datanya berhubungan dengan aktiva lancar, pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami peningkatan aktiva lancar begitu juga pada tahun 2018 aktiva lancar perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiamengalami penigkatan. Namun meningkatnya aktiva pada tahun 2016, 2017 dan 2018 tidak diikuti dengan meningkatnya laba pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 terjadi peningkatan lagi.

Tabel 1.3
Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

Hutang Lancar							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	3.942.967	2.309.417	3.076.530	1.566.765	1.792.506	2.537.637
2	DSNG	1.961.618	1.724.895	2.321.028	2.361.728	2.293.012	2.132.456
3	DSFI	122.215.578.591	152.205.007.314	45.650.055.796	45.253.065.870	152.254.622.239	103.515.665.962
4	BISI	301.524	362.250	395.388	560.436	385.631	401.046
5	LSIP	780.627	416.258	524.814	466.806	597.005	557.102
6	PALM	330.446.795	324.526.289	102.794.199	99.844.021	84.142.159	188.350.693
7	SGRO	1.434.698.060	1.247.463.556	1.732.828.695	2.510.980.704	1.887.060	1.385.571.615
8	SIMP	4.595.300	6.187.987	7.791.396	8.806.629	8.829.934	7.242.249

9	SMAR	8.356.807	8.465.263	845.209	10.675.761	14.358.630	8.540.334
10	SSMS	1.314.577.874	1.122.416.497	1.156.484.796	1.308.913.204	1.438.666.723	1.268.211.819
Rata-rata		12.531.524.016	15.491.887.973	4.865.711.785	4.919.724.192	15.380.757.490	10.637.921.091

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas terdapat 10 Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana datanya berhubungan dengan hutang lancar, pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami peningkatan hutang lancar dan pada tahun 2018 mengalami penurunan hutang lancar, kemudian pada tahun 2019 hutang lancar mengalami peningkatan kembali, seterusnya hingga tahun 2020 terjadi kenaikan hutang lancar pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Solvabilitas/leverage adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utangnya. Leverage yang mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proposinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan (Rambe et al. 2015). Leverage perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti rasio hutang terhadap Total Aktiva (*Debt To Asset Ratio*), Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*), Jumlah Perolehan Bunga (*Times Interest Earned*), dan Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui leverage perusahaan diukur dengan *Debt To Asset Ratio (DAR)*. Berikut ini tabel Total Hutang dan Total Aktiva pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Total Hutang pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

Total Hutang							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	6.632.640	6.398.988	7.382.445	7.995.597	8.533.437	7.388.621
2	DSNG	5.478.977	5.086.326	8.079.930	7.889.229	7.920.634	6.891.019
3	DSFI	179.812.737.663	204.212.957.573	222.727.255.796	185.718.272.844	180.381.388.796	194.570.522.534
4	BISI	352.652	422.226	455.080	624.470	456.592	462.204
5	LSIP	1.813.104	1.622.216	1.705.175	1.726.822	163.456	1.406.155
6	PALM	1.534.462.200	1.308.784.562	379.797.334	262.899.779	192.674.823	735.723.740
7	SGRO	4.569.756.517	4.279.656.633	4.989.995.294	5.314.244.520	5.948.624	3.831.920.318
8	SIMP	14.919.304	15.216.987	16.379.829	17.129.515	16.905.391	16.110.205
9	SMAR	15.941.975	15.824.122	17.061.105	16.854.470	22.502.490	17.636.832
10	SSMS	3.709.172.838	5.570.625.174	7.226.929.956	7.776.637.385	7.905.143.639	6.437.701.798
Rata-rata		18.967.126.787	21.541.659.481	23.537.504.194	19.912.427.463	18.854.163.788	20.562.576.343

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terdapat 10 perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana datanya berhubungan dengan total hutang, pada tahun 2016 menuju tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.541.659.481 pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.23.537.504.194, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp19.912.427.463. Diikuti dengan tahun 2020 juga mengalami penurunan total hutang. Hal ini menandakan kondisi perusahaan kurang baik atau terindikasi adanya masalah, karena seharusnya perusahaan mampu menyediakan aktiva lancar dalam jumlah besar untuk dapat menutupi hutang lancarnya.

Perusahaan yang tidak mampu dalam membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo itu disebabkan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali atau perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga menunggu dalam

waktu tertentu. Berikut ini tabel Total Aktiva pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Total Aktiva pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

Total Asset							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	24.226.122	24.935.426	26.856.967	26.974.124	27.781.231	26.154.774
2	DSNG	8.183.318	8.336.065	11.738.892	11.620.821	14.151.383	10.806.096
3	DSFI	328.714.752.282	365.398.170.105	404.997.860.246	374.207.189.800	373.757.193.361	369.415.033.159
4	BISI	2.416.177	2.622.336	2.765.010	2.941.056	2.914.979	2.731.912
5	LSIP	9.459.088	9.744.381	10.037.294	10.225.322	10.922.788	10.077.775
6	PALM	3.860.775.779	2.849.094.080	1.992.544.414	2.330.315.741	4.043.604.072	3.015.266.817
7	SGRO	8.328.480.337	8.284.699.367	9.018.844.952	9.466.942.773	9.744.680	7.021.742.422
8	SIMP	32.537.592	33.397.766	34.666.506	34.910.838	35.395.264	34.181.593
9	SMAR	26.141.410	27.124.101	29.310.310	27.787.527	35.026.171	29.077.904
10	SSMS	7.162.970.110	9.623.672.614	11.296.112.298	11.845.204.657	12.775.930.059	10.540.777.948
Rata-rata		34.816.994.222	38.626.179.624	42.742.073.689	39.796.411.266	39.071.266.399	39.010.585.040

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terdapat 10 Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, dimana pada tahun 2017 mengalami peningkatan total aktiva sebesar Rp. 38.626.179.624 dan seterusnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan total aktiva sebesar Rp. 42.742.073.689. Namun tidak diikuti pada tahun 2019 dan tahun 2020 yang total aktiva semakin menurun.

Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Aktivitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui Aktivitas perusahaan diukur dengan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn*

Over) dengan perbandingan antara Penjualan dengan Total Aktiva. Berikut ini tabel Penjualan pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Data Penjualan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 (dalam rupiah)

Penjualan Bersih							
No	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	AALI	14.121.374	17.305.688	19.084.387	17.452.736	18.807.043	17.354.246
2	DSNG	3.878.808	5.159.911	4.761.805	5.736.684	6.698.918	5.247.225
3	DSFI	603.955.752.478	647.380.916.462	452.982.878.440	377.057.228.993	365.870.902.563	489.449.535.787
4	BISI	1.852.079	2.310.290	2.265.615	2.272.410	1.812.762	2.102.631
5	LSIP	3.847.869	4.738.022	4.019.846	3.699.439	3.556.721	3.972.379
6	PALM	1.169.777.700	759.994.916	446.646.667	189.158.260	238.689.151	560.853.339
7	SGRO	2.915.224.840	3.616.482.911	3.207.181.767	3.268.127.326	3.502.227	2.602.103.814
8	SIMP	14.530.938	15.826.648	14.059.450	13.650.388	14.474.700	14.508.425
9	SMAR	29.752.126	35.318.102	37.391.643	36.198.102	40.434.346	35.818.864
10	SSMS	2.722.677.818	3.240.831.859	3.710.780.545	3.277.806.795	4.011.130.559	3.392.645.515
Rata-rata		61.083.141.603	65.507.888.481	46.042.907.017	38.387.133.113	37.021.000.899	49.608.414.223

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas terdapat 10 perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana datanya berhubungan dengan total pendapatan, terdapat pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami peningkatan penjualan yaitu sebesar Rp.65.507.888.481, seterusnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.46.042.907.017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 38.387.133.113. Namun pada tahun 2020 penjualan mengalami peningkatan. Penurunan penjualan berarti juga tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan, karena dalam hal ini penjualan perusahaan tidak dapat dikatakan baik apabila tidak sejalan dengan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga kinerja keuangan untuk menghasilkan laba yang tinggi tidak dapat terwujud. Hal ini dimungkinkan karena pengeluaran biaya yang tidak efisien. Pada dasarnya penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah

perusahaan, karena penjualan yang dilakukan dengan optimal dan menekan biaya operasional akan berpengaruh pada peningkatan laba.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang membantu Manager keuangan atau pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada perhitungan *Return On Asset (ROA)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana 2015).

Pertanian adalah sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi Negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku atau penolong bagi industri dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa (Romli et al. 2017). Prioritas utama pembangunan pertanian adalah menyediakan pangan bagi seluruh penduduk yang terus meningkat. Bila dikaitkan dengan keterjaminan pangan ini menyiratkan pula perlunya pertumbuhan ekonomi disertai oleh pemerataan sehingga daya beli masyarakat meningkat dan distribusi pangan merata. Permintaan akan komoditas pangan akan terus meningkat sesuai dengan pertambahan jumlah penduduk serta perkembangan industri dan pakan. Di sisi lain, upaya untuk meningkatkan pendapatan petani terus dilakukan agar mereka

tetap bersemangat dalam meningkatkan produksi usaha taninya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penjualan mengalami penurunan pada pendapatan sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal
2. Aktiva mengalami peningkatan namun meningkatnya aktiva perusahaan belum mampu meningkatkan laba perusahaan
3. Laba meningkat namun yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diinginkan sehingga dapat menghambat kinerja perusahaan
4. Meningkatnya total hutang tidak diikuti dengan meningkatnya laba sehingga menyebabkan ROA menurun

1.3 Batasan Batasan Masalah

Permasalahannya yang ada dalam penulisan ini dibatasi agar tidak meluasnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulisan ini mengangkat topik tentang profitabilitas yang diukur dan dibatasi dengan *Return On Assets* (ROA) dan untuk pemilihan rasio keuangan perusahaan, penelitian memfokuskan pada beberapa akar permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu pada rasio likuiditas (*Current Assets*) dan rasio leverage (*Debt to Assets Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Pertanian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis dan menegetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara signifikan pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan mengembangkan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas (ROA).
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan perbandingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio hutang (*Debt to Assets Ratio*), rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

- b. Dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan pihak-pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja perusahaan tersebut.
- c. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Return On Assets* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan (Husnan and Pudjiastuti 2006).

Return On Asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham. Profitabilitas mempengaruhi kebijakan pembayaran *return* saham dalam bentuk deviden karena dividen dibagikan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka besarnya keuntungan tentu akan mempengaruhi besarnya *return* saham yang akan dibagikan.

Menurut (Kasmir 2015) menyebutkan bahwa "*Return On Assets* adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Lebih lanjut menurut (Sudana 2011) menjelaskan "*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Menurut (Kasmir 2015) "*Rasio Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi". Dengan demikian tingkat profitabilitas suatu perusahaan sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan aktivitas bisnis perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak kreditur. Sedangkan menurut (Rambe et al. 2017) *Profitabilitas* adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

Dari beberapa teori di atas maka dapat di simpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba

perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas manajemen aktiva dan hutang, karena *Return On Assets* (ROA) termasuk rasio profitabilitas oleh karena itu *Return On Assets* (ROA) juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut. *Return On Assets* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditur dan pemegang saham selalu penyedia sumber dana.

Menurut (Munawir 2014) “*Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu mengatakan bahwa:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan tingkat penjualannya”.

Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara *rasio profitabilitas* yang lainnya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Besarnya *Return On Assets* (ROA) akan berubah jika ada perubahan *Assets Turnover* atau *Profit Margin*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba naik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir 2015) menyatakan :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat *Return On Assets* (ROA) menurut (Kasmir 2015)

menyatakan :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan itu efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Untuk menghitung laba masing-masing, kita dapat menentukan rumus perhitungan laba bersih itu sendiri. Dengan demikian pentingnya laba ini dalam dunia bisnis juga dikenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi lain, seperti perpajakan, pemegang saham, analisis keuangan, dll. Ukuran dari profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan, adapun rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Kasmir 2015) “ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian dengan sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \textit{Return On Assets (ROA)} \\ & = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\% \end{aligned}$$

Return On Assets (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba.

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Ratio dihitung dengan membagi aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*). Rasio lancar (*Current Ratio*) ini digunakan sebagai alat ukur atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Margaretha 2011) “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonvensi menjadi uang tunai dalam waktu dekat”.

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar turun, dan ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Kasmir 2015) “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Perusahaan dalam keadaan likuid berarti mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu apabila perusahaan memiliki alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih dari hutang lancar (jangka pendek). Sedangkan perusahaan dalam keadaan likuiditas berarti perusahaan tersebut tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Setiap

perusahaan dapat menentukan angka *current ratio* yang paling efektif agar dapat memiliki posisi *current ratio* yang tidak akan menimbulkan masalah likuiditas (rasio terlalu rendah) maupun mengorbankan profitabilitas (rasio terlalu tinggi).

Dari beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *current ratio* adalah menunjukkan bahwa dalam membayar hutang yang jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi utang-utangnya kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan. Meskipun analisa likuiditas selengkapnya memerlukan penyusunan anggaran kas, analisa ratio, dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas.

Menurut (Kasmir 2015) “ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor:

- 1) Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali.
- 2) Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dan (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu. Untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Menurut (Fahmi 2012) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah:

- 1) Distribusi pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka.waktu 5 sampai 10 tahun.
- 3) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 4) Besar kecilnya.

Dengan demikian *Current Ratio* merupakan indikator tunggal terbaik sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek ditutup oleh aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Perhitungan *Current Ratio* (CR) tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan *Current Ratio* (CR) bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan.

Tujuan dan manfaat rasio likuditas untuk perusahaan menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar dimilikinya pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir 2015) “Rumus yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* (CR)” yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

2.1.3 Debt To Asset Ratio (DAR)

2.1.3.1 Pengertian Debt To Asset Ratio (DAR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan menurut (Syamsudin 2013) menyatakan rasio ini mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin tinggi jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini menekan peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, dimana perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditur berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Menurut (Darsono and Ashari 2005) dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden.

Menurut (Sartono 2010) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Suatu perusahaan melakukan aktivitas bisnis dengan mengandalkan dari modal sendiri tetapi memiliki resiko bisnis yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya, akan tetapi apabila tidak mengendalikan dana dari modal pinjaman, akibatnya dari adanya utang maka akan timbul kewajiban kepada pihak luar untuk melunasi pembayaran pada waktu yang telah ditetapkan.

Debt To Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Gunawan and Wahyuni 2013).

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menggambarkan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dan menjamin keseluruhan kewajiban atau utang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut (Brigham and Houston 2010) adalah sebagai berikut:

- 1) Stabilitas penjualan
- 2) Struktur asset
- 3) Leverage operasi
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Profitabilitas
- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap manajemen
- 9) Sikap pemberi pinjaman
- 10) Kondisi luar

- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

2.1.3.3 Manfaat *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang membandingkan hutang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Berikut adalah beberapa manfaat menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut (Kasmir 2012) adalah :

- 1) Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditur)
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang bersifat tetap
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal

Intinya manfaat *Debt to Asset Ratio* yaitu mengetahui beberapa hal berkaitan dengan hal modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Dengan kata lain, makin rendah nilai rasio DAR sebuah perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin membaik. Jika semakin tinggi, maka perbandingan lurus dengan resiko yang dimiliki perusahaan tersebut. Namun perlu diketahui bahwa perusahaan dengan utang banyak selama tidak melebihi batas normalnya juga memiliki peluang melakukan ekspansi serta inovasi produk yang akhirnya dapat meningkatkan nilai laba bersih perusahaan. Berikut adalah penilaian untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) :

- 1) Jika rasio hutang perusahaan jumlahnya kurang dari 0.5 maka sebagian besar asset perusahaan adalah hasil dari biaya ekuitas.
- 2) Apabila rasio utang lebih besar dari 0,5 maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang.
- 3) Nilai normal rasio DAR adalah 0,6-0,7. Namun tetap melihat spesifik tiap industri.

Menurut (Harmono 2009) rumusan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Dilihat dari rumus diatas, bahwa *Debt to Asset Ratio* membandingkan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan kemampuan mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang.

2.1.4 Total Asset Turn Over (TATO)

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turn Over (TATO)

Menurut (Syamsudin 2013) *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada

harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan harga saham yang tinggi memberikan *return* yang semakin besar.

Menurut (Harahap 2013) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan”. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Menurut (Brigham and Houston 2010) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset”.

Total Asset Turnover atau rasio perputaran total asset mengukur perputaran seluruh asset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. Menurut (Kasmir 2012) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut (Rudianto 2013) “*Total Asset Turnover* rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran asset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode yang tertanam dalam piutang selama 1 tahun”. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Rasio *Total Asset Turnover* yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aset lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover*, maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan

perkataan lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan atau diperbesar (Syamsudin 2013). Sebaliknya, rasio *Total Asset Turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dan optimal.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan net sales dengan total aktiva yaitu akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain yang memiliki umur ekonomi lebih dari satu tahun sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Menurut (Jumingan 2015) faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

- 1) *Sales* (penjualan).
- 2) Total aktiva yang terdiri dari:
 - a) Aktiva Lancar
 1. Kas.
 2. Surat-surat berharga.
 3. Wesel tagih.
 4. Piutang dagang.
 5. Persediaan barang dagangan.
 6. Penghasilan yang masih akan diterima.
 7. Biaya yang dibayar dimuka.

- b) Aktiva tetap
 - 1. Tanah.
 - 2. Bangunan.
 - 3. Akumulasi penyusutan.
 - 4. Mesin.

Menurut (Brigham and Houston 2010) faktor lain yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah *leverage* keuangan, pada umumnya *leverage* keuangan akan meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor.

Total Asset Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Perputaran total aktiva merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut (Kasmir 2015) beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penggunaan *Total Asset Turnover* antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian disamping tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa manfaat yang dipetik dari *Total Asset Turnover* sebagai berikut:

Menurut (Kasmir, 2015) manfaat *Total Asset Turnover* adalah :

- 1) Dalam bidang piutang
 - a) Perusahaan dalam manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
 - b) Manajemen dapat mengetahui jumlah dari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 2) Dalam bidang sediaan
Manajemen juga dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio berapa periode yang lalu.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar setiap periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva penjualan
 - a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Total Asset Turnover* yaitu untuk mengetahui bagaimana mengatur sumber daya yang dimiliki perusahaan.

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Rasio yang digunakan untuk menganalisis manajemen asset dalam hal ini adalah *Total Asset Turnover*, rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Menurut (Kasmir 2015) rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (totalasset)}}$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

2.2 Kerangka Konseptual

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan untuk apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. Untuk itu, analisis laporan keuangan umumnya dilakukan sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang bersangkutan dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio dari profitabilitas tersebut. Kerangka konseptual merupakan konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio-rasio keuangan dikatakan berguna ketika rasio-rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuangan (Rambe et al. 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Asset*, *Total Assets Turnover* dan Variabel dependen dalam penelitian adalah *Return On Assets*.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Current ratio adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap

Menurut (Syamsudin 2013) “bila mana rasio aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Adapun hasil penelitian terdahulu (Alpi and Gunawan 2018); (Muslih 2019)(Sipahutar and Sanjaya 2019) yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dapat disimpulkan jika suatu perusahaan dinyatakan likuid maka pihak kreditur akan percaya untuk memberikan pinjaman. Selanjutnya dengan didapatkannya pinjaman maka perusahaan dapat meningkatkan produksi operasional atau melakukan ekspansi guna meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diduga bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh koperasi dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar debt to asset ratio menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan koperasi terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh koperasi.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Perusahaan-perusahaan lebih memilih pembiayaan internal daripada menggunakan pinjaman untuk mendanai investasi barunya maupun

untuk tambahan modal. Perusahaan-perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menggunakan lebih banyak laba ditahan dan sedikit utang. Oleh karena itu besarnya komponen utang akan berhubungan dengan tingkat profitabilitas.

Adapun hasil penelitian terdahulu (Kamal 2017) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total asset turnover ini menunjukkan keefektikan modal kerja, menunjukkan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja. Hal ini akan berimbas kepada return on asset koperasi. Hasil penelitian menyatakan total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset.

Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur financial konservatif horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutupi jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen.

Menurut (Brigham and Houston 2010) "*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset". Rasio ini dapat mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Dari teori diatas *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sejalan dan didukung dengan hasil penelitian (Puteh 2013) yang

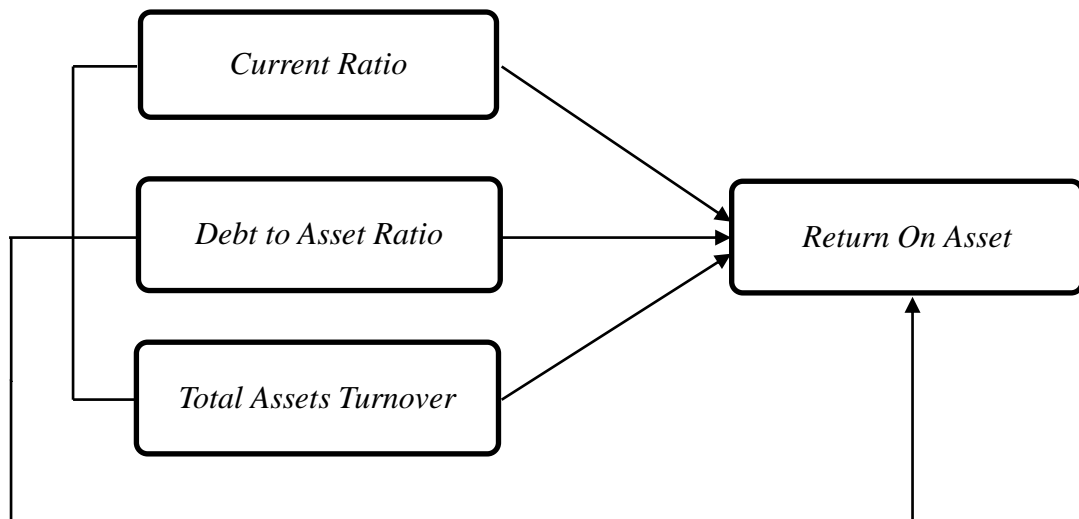
menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover*, terhadap *Return On Assets*

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Jufrizen and Nasution 2016). *Return On Assets* bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut (Sanjaya and Sipahutar 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi di balik angka-angka tersebut dan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel penelitian tersebut.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

a. *Return On Assets*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* adalah:

Return On Assets (ROA)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100$$

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt to Asset Ratio*

DAR (*Debt to Asset Ratio*) (X_2) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin rendah nilai rasio DAR sebuah perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin membaik. Jika semakin tinggi, maka perbandingan lurus dengan resiko yang dimiliki perusahaan tersebut.

c. Total Assets Turnover

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada *operating asses* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva serta laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover* adalah:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total asset)}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020

No	Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■														
2	Pengajuan judul			■	■												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Bimbingan Proposal											■	■	■	■		
5	Pengumpulan Data															■	■
6	Pengolahan data															■	■
7	Penulisan skripsi															■	■
8	Bimbingan skripsi															■	■
9	Sidang Meja Hijau															■	■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 19 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.

7	GOLL	Golden Plantation Tbk.
8	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
9	BISI	BISI International Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatera Utara Tbk.
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
12	MGRO	Mahkota Group Tbk.
13	PALM	Provident Agro Tbk.
14	SGRO	Sempoerna Agro Tbk.
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk.
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi. Menurut (Juliandi 2013) teknik penarikan sampel *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Jenis metode ini termasuk kedalam metode penarikan sampel *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi berpeluang sama untuk dijadikan populasi. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa menjadikan sampel penelitian.

Sedangkan cara pengambilan sampel menurut (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014) dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang

dianggap bisa mewakili populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang mengeluarkan data keuangan mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020, aktif terdaftar di Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Karakteristik penarikan sampel tersebut antara lain :

1. Perusahaan Pertanian yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 19 perusahaan Pertanian.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan serta ringkasan laporan keuangan dalam periode tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Laporan keuangan disajikan dalam satuan rupiah.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan Sektor Pertanian. Berikut 10 nama-nama perusahaan Sektor Pertanian yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	DSNG	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
4	BISI	BISI International Tbk.
5	LSIP	Jaya Agra Wattie Tbk.
6	PALM	PP London Sumatera Utara Tbk.
7	SGRO	Provident Agro Tbk.
8	SIMP	Sempoerna Agro Tbk
9	SMAR	Salim Ivomas Pratama Tbk.
10	SSMS	Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk.

Sumber : *Bursa Efek Indonesia (2020)*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dari berbagai dokumen atau berupa arsip data dan pendalaman literatur-literatur seperti buku atau jurnal yang telah dipublikasikan, dan data laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dimana data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi 2013) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y atau ketiganya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji *Kolmogorow Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut (Ghozali 2011) Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih

besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk data *time series* (runtut waktu) bukan untuk data *cross section* (misalnya angket). Menurut (Ghozali 2011) Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Menurut (Ghozali 2011) dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test), yaitu:

- 1) Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

- 2) Apabila $d_l < d < d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No Decision.
- 3) Apabila $4-d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila $4-d_u < d < 4-d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No Decision.
- 5) Apabila $d_u < d < 4-d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/ x_1 (CR) terhadap terikat/ y (ROA), variabel bebas/ x_2 (DAR) terhadap variabel terikat/ y (ROA), variabel bebas/ x_3 (TATO) terhadap variabel terikat/ y (ROA). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = ROA (*Return On Assets*)
- a = Y bila X_1, X_2 dan $X_3 = 0$
- β = Angka arah koefisien regresi

- x_1 = Hasil Perhitungan *Current Ratio*
 x_2 = Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*
 x_3 = Hasil Perhitungan *Total Assets Turnover*
 ϵ = Standart error

2. Uji Hipotesis

a) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t. (Sugiyono 2011) Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

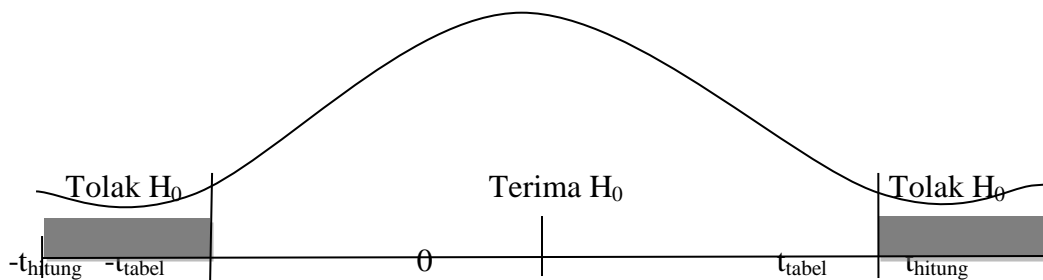
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$
 b. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kurva Uji t

b) Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

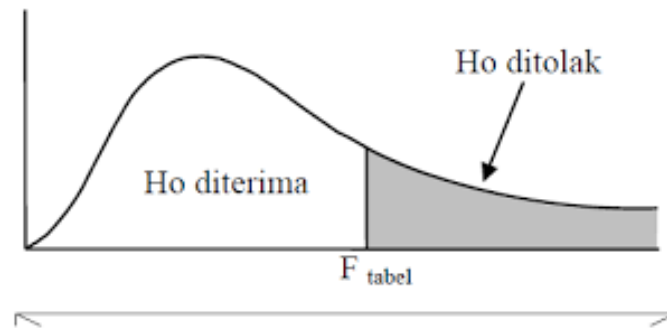
Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel



Gambar 3.2 Kurva Uji F

Keterangan:

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*

F_{tabel} = Nilai F dalam tabel F berdasarkan n

Kriteria Pengujian:

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi menurut (Ghozali 2011) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Tetapi karena R^2 mengandung kelemahan mendasar dimana adanya biaya terhadap jumlah variabel *independen* yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan adalah *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1. Nilai *adjusted R²* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel-variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variabel *dependen*.

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel indeependen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Didalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu : variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets*. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1. *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (X1) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka

panjang dengan jumlah seluruh aktiva yang diketahui untuk mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

4. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berikut ini disajikan tabulasi dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) pada keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (Dalam Rasio)

No	Emiten	ROA %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	8,73	8,48	5,66	0,9	3,22	5,398
2	DSNG	3,08	7,05	3,64	1,53	45,78	12,216
3	DSFI	1,75	1,85	2,13	2,26	-1,57	1,284
4	BISI	18,79	15,38	14,61	10,44	9,46	13,736
5	LSIP	6,27	7,83	3,28	2,47	6,37	5,244
6	PALM	5,68	2,39	-5,6	-3,04	49,3	9,746
7	SGRO	5,52	3,66	0,71	0,42	-1,97	1,668
8	SIMP	1,87	2,08	-0,51	-1,84	0,96	0,512
9	SMAR	9,94	4,34	2,04	3,23	4,4	4,79
10	SSMS	8,26	8,22	0,08	0,1	4,55	4,242
Rata-rata		6,989	6,128	2,604	1,647	12,05	5,8836

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.2
Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (Dalam Rasio)

No	Emiten	CR					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	1,03	1,84	1,46	2,85	3,31	2,098
2	DSNG	0,89	1,01	1,03	0,82	1,14	0,978
3	DSFI	1,44	1,41	5,26	4,68	1,4	2,838
4	BISI	6,77	5,64	5,48	4,14	5,83	5,572
5	LSIP	2,46	5,21	4,66	4,7	4,89	4,384
6	PALM	11,68	8,78	1,5	0,95	0,98	4,778
7	SGRO	1,28	1,12	0,92	0,58	0,73	0,926
8	SIMP	1,25	1,02	0,9	0,77	0,88	0,964
9	SMAR	1,35	1,32	14,91	1,08	1,3	3,992
10	SSMS	1,37	4,21	5,28	2,51	2,37	3,148
Rata-rata		2,952	3,156	4,14	2,308	2,283	2,9678

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.3
Debt to Asset Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (Dalam Rasio)

No	Emiten	DAR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	27,38	25,66	27,49	29,64	30,72	28,178
2	DSNG	66,95	61,02	68,83	67,89	55,97	64,132
3	DSFI	54,7	55,89	54,99	49,63	48,26	52,694
4	BISI	14,6	16,1	16,46	21,23	15,66	16,81
5	LSIP	19,17	16,65	16,99	16,89	1,5	14,24
6	PALM	39,74	45,94	19,06	11,28	4,76	24,156
7	SGRO	54,87	51,66	55,33	56,13	61,04	55,806
8	SIMP	45,85	45,56	47,25	49,07	47,76	47,098
9	SMAR	60,98	58,34	58,21	60,65	64,24	60,484
10	SSMS	51,78	57,88	63,98	65,65	61,88	60,234
Rata-rata		43,602	43,47	42,859	42,806	39,18	42,3832

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.4
Total Asset Turnover pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020
(Dalam Rasio)

No	Emiten	TATO					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	0,58	0,69	0,71	0,65	0,68	0,662
2	DSNG	0,47	0,62	0,41	0,49	0,47	0,492
3	DSFI	1,84	1,77	1,12	1,01	0,98	1,344
4	BISI	0,77	0,88	0,82	0,77	0,62	0,772
5	LSIP	0,41	0,49	0,4	0,36	0,33	0,398
6	PALM	0,3	0,27	0,22	0,08	0,06	0,186
7	SGRO	0,35	0,44	0,36	0,35	0,36	0,372
8	SIMP	0,45	0,47	0,41	0,39	0,41	0,426
9	SMAR	1,14	1,3	1,28	1,3	1,15	1,234
10	SSMS	0,38	0,34	0,33	0,28	0,31	0,328
Rata-rata		0,669	0,727	0,606	0,568	0,537	0,6214

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

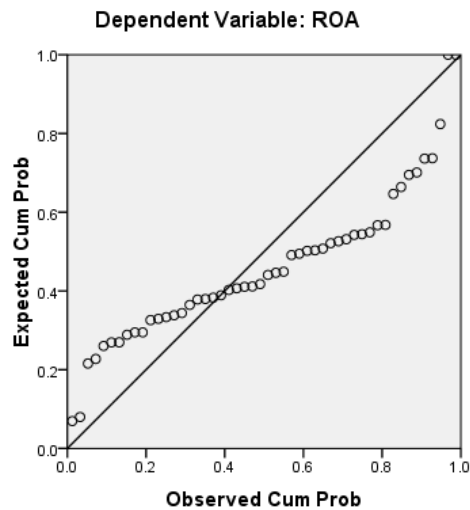
Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut:

a. P-Plot Regression

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar 4.1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

b. Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	DAR	TATO	ROA
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	2.4600	41.8000	.1800	5.5400
	Std. Deviation	2.87289	1.96105E1	.38809	9.65361
Most Extreme Differences	Absolute	.274	.185	.499	.240
	Positive	.274	.118	.499	.240
	Negative	-.196	-.185	-.321	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		1.940	1.307	3.526	1.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.066	.000	.006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets (ROA)* telah berdistribusi secara normal karena masing – masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan dapat dilihat pada baris *Asym. Sig. (2-tailed)*. Dari baris tersebut nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Ini menunjukkan variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolineritas yang serius.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.995	3.761		3.190	.003		
CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786	.915	1.093
DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066	.806	1.240
TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968	.826	1.210

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas masalah karena VIF (*Variabel Inflation Factory*) lebih kecil dari 5 yaitu pada VIF CR sebesar 1,093 yang lebih kecil dari 5. Nilai pada dan nilai pada DAR juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,240. Nilai pada dan nilai pada TATO juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,210.

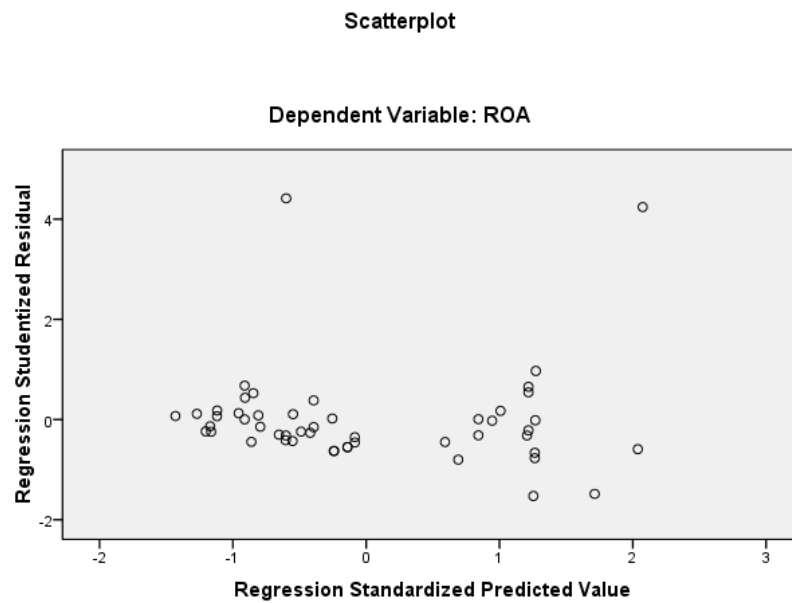
3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2 memperlihatkan bulatan membentuk pola tidak teratur, dimana titik – titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan kesalahan pada peroide t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Menurut (Ghozali 2011) dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test), yaitu:

1. Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.

2. Apabila $d_l < d < d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No Decision.
3. Apabila $4-d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Apabila $4-d_u < d < 4-d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No Decision.
5. Apabila $d_u < d < 4-d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan hasil uji autokorelasi pada data yang telah diolah :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.026	9.52533	2.027

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

d	Dl	du	4-dl	4-du
2.027	1,4206	1.6739	2,5794	2,3261

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat yaitu $d_u < d < 4-d_u$ berarti $1,6739 < 2,027 < 2,3261$ yang artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.995	3.761		3.190	.003
	CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786
	DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066
	TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 11,995 - 0,135 CR - 0,146 DAR - 0,153 TATO$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 11,995 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu *CR*, *DAR*, *TATO* dalam bernilai nol, maka *ROA* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 tetap bernilai 11,995.
- 2) Nilai *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,135. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar -0,135 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
- 3) Nilai *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar -0,146. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* ditingkatkan 100%

maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar -0,146 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

- 4) Nilai *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar -0,153. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar -0,153 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikan 5%.

- 1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut:
 - $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
 - $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
 - a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
 - b) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.995	3.761		3.190	.003
CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786
DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066
TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968

a. Dependent Variable: ROA

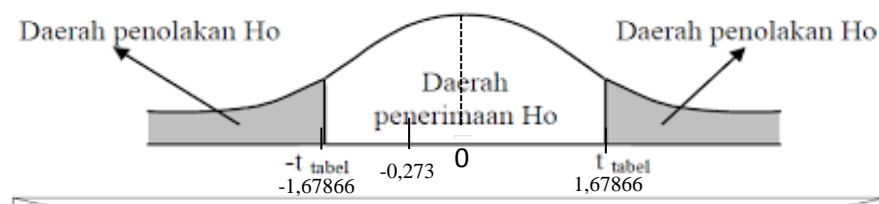
Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{tabel} untuk $n = 50 - 3 - 1 = 46$ adalah 1.67866.

Berdasarkan tabel 4.9. diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Variabel CR memiliki tingkat signifikan sebesar $0,786 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,273 < t_{tabel}$ sebesar 1,67866. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sehingga **hipotesis H1 ditolak**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel CR :



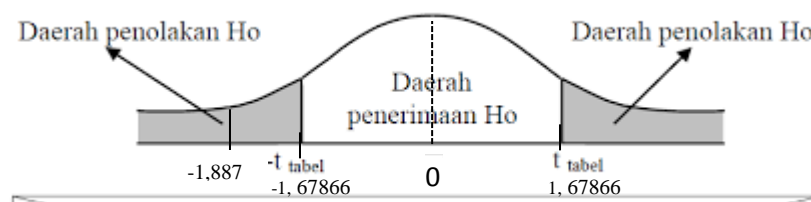
Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sanjaya and Sipahutar 2019), “variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016. Kondisi ini berarti H_0 ditolak”. Namun tidak sejalan dengan dengan penelitian lain nya yang dilakukan oleh (Parlindungan 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Variabel DAR memiliki tingkat signifikan sebesar $0,066 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,887 < t_{tabel}$ sebesar $1,67866$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sehingga **hipotesis H2 diterima**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel *Debt to Asset Ratio*:

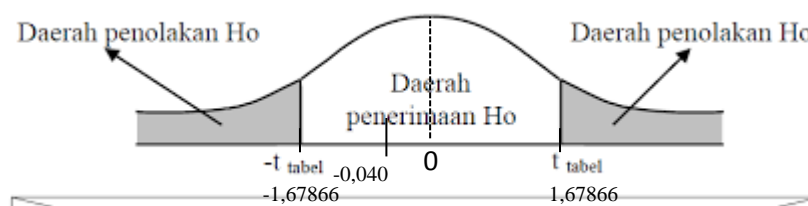


Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berpengaruh negatif tidak signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* artinya, *Debt to Asset Ratio* menurun bisa disebabkan adanya total hutang yang menurun dan tidak efektifnya pengolahan aktiva sehingga laba belum maksimal sehingga laba bersih ikut menurun (Kamal 2017). Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

3. Variabel TATO memiliki tingkat signifikan sebesar $0,968 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,40 < t_{tabel}$ sebesar 1,67866. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sehingga **hipotesis H3 ditolak**.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji t pada variabel *Total Asset Turnover*



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sanjaya and Sipahutar 2019) “bahwa variabel Total Assets Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016. Kondisi ini berarti H_0 ditolak”.

Total Asset Turnover (TATO) dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

4.1.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 5%.

1. Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji- F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.748	3	130.916	1.443	.243 ^a
	Residual	4173.672	46	90.732		
	Total	4566.420	49			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut :

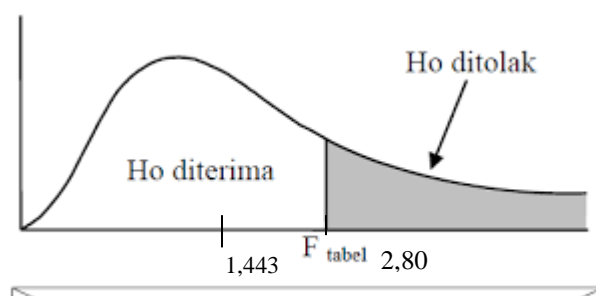
$$F_{\text{hitung}} = 1,443$$

$$F_{\text{tabel}} = n-k = 50-3 = 47$$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 47$ adalah sebesar 2,80.

Selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 2,80 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Berikut kurva pengujian hipotesis Uji F (Simultan)



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil tabel 4.7. diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $1,443 < F_{tabel}$ sebesar 2,80 dengan signifikan $0,243 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CR, DAR dan TATO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan kata lain *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak mempengaruhi tingkat *Return On Assets* secara langsung, sehingga **hipotesis H4 ditolak**.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.026	9.52533	2.027

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil penelitian SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,086 menunjukkan bahwa kemampuan variabel

independen yaitu CR, DAR dan TATO dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ROA adalah sebesar 8,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh CR, DAR dan TATO sebesar 8,6%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 8,6\% = 91,4\%)$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ D &= 0,293^2 \times 100\% \\ D &= 8,6\% \end{aligned}$$

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Curret Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current* terhadap *Return on Asset* pada Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,273 > 1,67866$) dan mempunyai angka yang tidak signifikan sebesar $0,786 > 0,05$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Sesuai dengan teori (Kasmir 2015) menatakan bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Jadi kesimpulannya bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Current Ratio* pada perusahaan ini tidak dapat meningkatkan *Return On Asset*, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar secara efektif, sehingga tidak dapat meningkatkan perputaran aktiva dan dengan menurunnya perputaran aktiva maka akan dapat mengakibatkan kurangnya penjualan. Dengan menurunnya penjualan memungkinkan akan menurunkan laba bersih sehingga *Return On Asset* juga menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Priharyanto 2009) (Supardi, H. Suratno, and Suyanto 2018) (Sipahutar and Sanjaya 2019) yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2010– 2014

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,887 < 1,67866$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,066 > 0,05$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Debt to*

Asset Ratio terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Gunawan and Wahyuni 2013).

Hasil penelitian (Astutik and Anggraeny 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan DAR terhadap ROA. Begitu pula pada penelitian (Darmawan and Nurochman 2015) “menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*”.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,040 < 1,68709$) dan mempunyai angka tidak signifikan sebesar $0,968 > 0,05$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini diperkuat dengan teori (Fahmi, 2012) menyatakan bahwa semakin besar *Total Asset Turnover* akan semakin baik karena semakin efisiensi seluruh asset yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada

perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya sehingga aktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat dengan teori (Fahmi, 2012) menyatakan bahwa semakin besar *Total Asset Turnover* akan semakin baik karena semakin efisiensi seluruh asset yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Dari teori diatas *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018); (Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P., 2020); (Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P., 2019); yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Supardi et al. 2018) yang membuktikan variabel Total Assets Turn Over memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable tergantung yaitu profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 1,443 dengan tingkat signifikan sebesar 0,243, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,80. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa

$F_{hitung} > F_{tabel} (1,443 < 2,80)$ jadi dapat disimpulkan bahwa variable *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara stimulan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamal 2017) yang menyatakan bahwa “*Receivable Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.”

Menurut (Sanjaya and Sipahutar 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil Penelitian (Astutik and Anggraeny 2019) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2016 sampai dengan 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Berdasarkan penelitian yang di lakukan terhadap perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara

simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas,maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kreditur, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara simultan tidak berpengaruh Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikasi pertimbangan bagi memberikan pinjaman bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, untuk lebih memperhatikan profitabilitas yang merupakan ukuran kinerja perusahaan, kreditur dan investor akan melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena tanpa adanya laba perusahaan sebaiknya dapat melakukan efisiensi biaya, sehingga menghasilkan laba yang cukup untuk mengembalikan pinjaman kepada kreditur dan memakmurkan para investor.
3. Bagi perusahaan perlu memperhatikan *Current Ratio* tentang besarnya aktiva lancar. Dimana terlalu besarnya *Current Ratio* berefek negatif terhadap peningkatan laba. Dalam arti kata lain, perusahaan harus dapat mengefektifkan aktiva lancarnya untuk menghasilkan laba
4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Seperti perputaran kas, piutang, persediaan, perputaran penjualan, dan lainnya. Serta mengganti objek penelitian sektor perusahaan yang lain sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO), sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* seperti perputaran penjualan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lain sebagainya.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data keuangan perusahaan yaitu terkadang sangat sulit mendapatkan laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza, and Ade Gunawan. 2018. "Pengaruh Current Rratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17(2):1–36.
- Astutik, Endang Fuji, and Ammelia Novita Anggraeny. 2019. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3(1):97. doi: 10.32493/skt.v3i1.3265.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, (Edisi III)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Ahmad, and Alis Dwian Nurochman. 2015. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio." *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis* 4(2):57–66.
- Darsono, and Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Keuangan, (Cetakan Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 13(1):1–22.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan, (Cetakan Kesebelas)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad, and Eddy Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jufrizen, Jufri, and Muhammad Fadli Nasution. 2016. "Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 16(1):45–70.
- Juliandi, Azuar. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Juliandi, Azuar, Irfan Irfan, and Sapri Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, (Cetakan Kelima)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamal, M. Basri. 2017. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17(2):68–81. doi: 10.30596/jimb.v17i2.996.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, (Cetakan Kedelapan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2011. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir, Sjadzali. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, (Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muslih, Muslih. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset).” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(1):47–59.
- Parlindungan, Roni. 2019. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2):200–211.
- Priharyanto, Budi. 2009. “Analisis Pengaruh Current Ratio , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio , Dan Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Dan Perusahaan Goods Yang Listed Di BEI Periode Tahun 2005-2007).” *Tesis Pada Universitas Diponegoro, Semarang* 1–87.
- Puteh, Anwar. 2013. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Semhas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan* 1(1):383–86.
- Rambe, Muiz Fauzi, Ade Gunawan, Julita Julita, Roni Parlindungan, Dedek Kurniawan Gultom, and Sri Fitri Wahyuni. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Romli, Harsi, Aris Munandar, Ari Yamin, and Yohanes Susanto. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.” *Manajemen Dan Bisnis* 15(4):208–20.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Surya, and Roni Parlindungan Sipahutar. 2019. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2):136–50. doi: 10.30596/jrab.v19i2.4599.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

- Sipahutar, Roni Parlindungan, and Surya Sanjaya. 2019. "Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2):200–211.
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2(2):16–27. doi: 10.34204/jiafe.v2i2.541.
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Ruffila Isna El. 2015. "Pengaruh Resiko Keuangan, Dividend Payout Ratio, Dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia(BEI)." *Akuntansi Dan Bisnis* 15(1):39.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Betha Uliyana Haloho
 NPM : 1605160403
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 18 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1
 Alamat : Jl. SM Raja No.57 Pematang Tanah Jawa,
 Siantar
 No. Telepon : 0838-3308-4144
 E-mail : bethauliyana@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Miden Haloho
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Nurismiwati Manurung, SH
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. SM Raja No.57 Pematang Tanah Jawa,
 Siantar
 No. Telepon : 0852-6264-2112
 E-mail : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 5 Sungai Danau (Tamat tahun 2010)
 Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Satui (Tamat tahun 2013)
 Sekolah Menengah Atas : SMAN 6 Medan (Tamat Tahun 2016)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
 Utara (Tercatat sebagai Mahasiswi dari
 tahun 2016-2021)

Medan, 28 September 2021

BETHA ULİYANA HALOHO

Tabel-tabel Data diolah

Data *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Emiten	ROA %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	8,73	8,48	5,66	0,9	3,22	5,398
2	DSNG	3,08	7,05	3,64	1,53	45,78	12,216
3	DSFI	1,75	1,85	2,13	2,26	-1,57	1,284
4	BISI	18,79	15,38	14,61	10,44	9,46	13,736
5	LSIP	6,27	7,83	3,28	2,47	6,37	5,244
6	PALM	5,68	2,39	-5,6	-3,04	49,3	9,746
7	SGRO	5,52	3,66	0,71	0,42	-1,97	1,668
8	SIMP	1,87	2,08	-0,51	-1,84	0,96	0,512
9	SMAR	9,94	4,34	2,04	3,23	4,4	4,79
10	SSMS	8,26	8,22	0,08	0,1	4,55	4,242
Rata-rata		6,989	6,128	2,604	1,647	12,05	5,8836

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Data *Current ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Emiten	CR					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	1,03	1,84	1,46	2,85	3,31	2,098
2	DSNG	0,89	1,01	1,03	0,82	1,14	0,978
3	DSFI	1,44	1,41	5,26	4,68	1,4	2,838
4	BISI	6,77	5,64	5,48	4,14	5,83	5,572
5	LSIP	2,46	5,21	4,66	4,7	4,89	4,384
6	PALM	11,68	8,78	1,5	0,95	0,98	4,778
7	SGRO	1,28	1,12	0,92	0,58	0,73	0,926
8	SIMP	1,25	1,02	0,9	0,77	0,88	0,964
9	SMAR	1,35	1,32	14,91	1,08	1,3	3,992
10	SSMS	1,37	4,21	5,28	2,51	2,37	3,148
Rata-rata		2,952	3,156	4,14	2,308	2,283	2,9678

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

**Data Debt to Asset Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

No	Emiten	DAR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	27,38	25,66	27,49	29,64	30,72	28,178
2	DSNG	66,95	61,02	68,83	67,89	55,97	64,132
3	DSFI	54,7	55,89	54,99	49,63	48,26	52,694
4	BISI	14,6	16,1	16,46	21,23	15,66	16,81
5	LSIP	19,17	16,65	16,99	16,89	1,5	14,24
6	PALM	39,74	45,94	19,06	11,28	4,76	24,156
7	SGRO	54,87	51,66	55,33	56,13	61,04	55,806
8	SIMP	45,85	45,56	47,25	49,07	47,76	47,098
9	SMAR	60,98	58,34	58,21	60,65	64,24	60,484
10	SSMS	51,78	57,88	63,98	65,65	61,88	60,234
Rata-rata		43,602	43,47	42,859	42,806	39,18	42,3832

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

**Data Total Asset Turnover pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

No	Emiten	TATO					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	0,58	0,69	0,71	0,65	0,68	0,662
2	DSNG	0,47	0,62	0,41	0,49	0,47	0,492
3	DSFI	1,84	1,77	1,12	1,01	0,98	1,344
4	BISI	0,77	0,88	0,82	0,77	0,62	0,772
5	LSIP	0,41	0,49	0,4	0,36	0,33	0,398
6	PALM	0,3	0,27	0,22	0,08	0,06	0,186
7	SGRO	0,35	0,44	0,36	0,35	0,36	0,372
8	SIMP	0,45	0,47	0,41	0,39	0,41	0,426
9	SMAR	1,14	1,3	1,28	1,3	1,15	1,234
10	SSMS	0,38	0,34	0,33	0,28	0,31	0,328
Rata-rata		0,669	0,727	0,606	0,568	0,537	0,6214

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

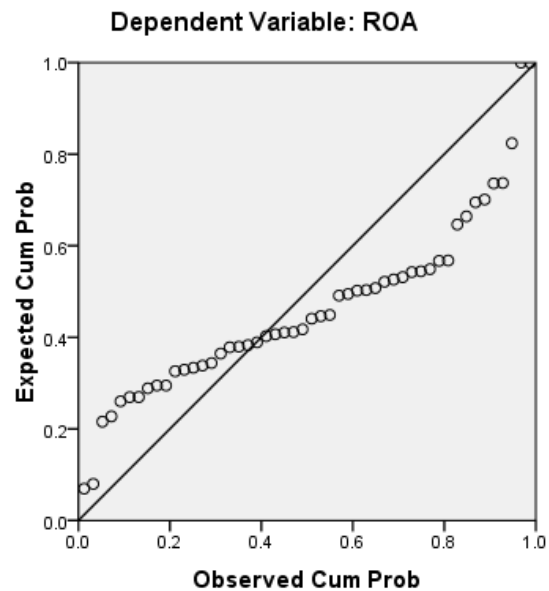
Hasil-Hasil Uji SPSS 2016

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

- Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	DAR	TATO	ROA
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	2.4600	41.8000	.1800	5.5400
	Std. Deviation	2.87289	1.96105E 1	.38809	9.65361
Most Extreme Differences	Absolute	.274	.185	.499	.240
	Positive	.274	.118	.499	.240
	Negative	-.196	-.185	-.321	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		1.940	1.307	3.526	1.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.066	.000	.006

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

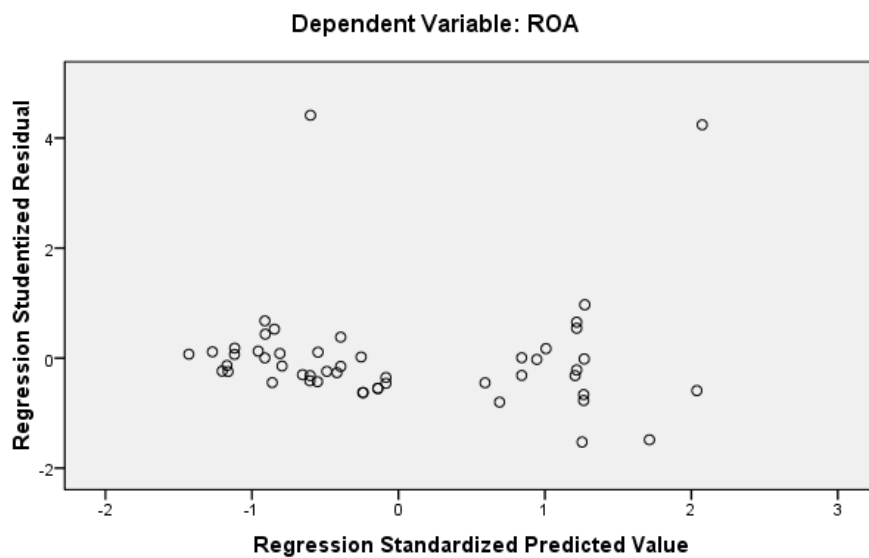
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.995	3.761		3.190	.003		
	CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786	.915	1.093
	DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066	.806	1.240
	TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968	.826	1.210

a. Dependent Variable:
ROA

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.026	9.52533	2.027

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

D	Dl	Du	4-dl	4-du
2.027	1,4206	1.6739	2,5794	2,3261

2. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.995	3.761		3.190	.003
	CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786
	DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066
	TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.995	3.761		3.190	.003
	CR	-.135	.495	-.040	-.273	.786
	DAR	-.146	.077	-.296	-1.887	.066
	TATO	-.153	3.857	-.006	-.040	.968

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.748	3	130.916	1.443	.243 ^a
	Residual	4173.672	46	90.732		
	Total	4566.420	49			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

4. Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.026	9.52533	2.027

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel Uji t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel Uji Durbin-Watson (DW), $\alpha=5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689

54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : BETHA ULİYANA HALOHO
NPM : 1605160403
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/10-2020	Ditawarkan Laporan proposal	B	
8/10-2020	- folio isi Bab I / identifikasi - tambahkan tabel data - folio isi Bab II, tambahkan TRON	B	
	- Kerangka Konsep.	B	
17/10-2020	- sempurnakan Bab III - Daftar pustaka		
22/10-2020	Acc Selesai dibimbing Lanjut sempro	B	

Pembimbing Proposal
22/10-2020
(RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M)

Medan, Oktober 2020
Ketua Program Studi Manajemen
(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 13 September 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
berangkan bahwa :

N a m a : **Betha Uliyana Haloho**
N .P.M. : **1605160403**
Tempat / Tgl.Lahir : **Bojonegoro, 18 Oktober 1998**
Alamat Rumah : **Asr. Ex Kowilhan No K4 Jln. sejati Medan**
Judul Proposal : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**


Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Tambahkan data tahun
Bab II	Tambahkan Jurnal Dosen, Kerangka Konsep.
Bab III
Lainnya	Memdelete
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, **Senin, 13 September 2021**

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Roni Parlindungan, SE, M.Si

Bekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 13 September 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Betha Uliyana Haloho
N .P.M. : 1605160403
Tempat / Tgl.Lahir : Bojonegoro, 18 Oktober 1998
Alamat Rumah : Asr. Ex Kowilhan No K4 Jln. sejati Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Roni Parlindungan, SE, M.Si*

Medan, Senin, 13 September 2021

TIM SEMINAR

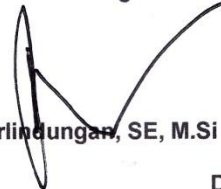
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.


Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

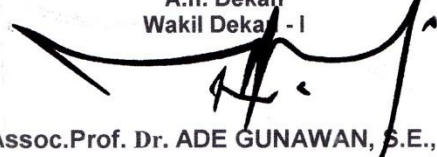
Pembimbing


Roni Parlindungan, SE, M.Si

Penbimbing


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 891/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/1/2020

Nama Mahasiswa : Betha Uliyana Haloho
NPM : 1605160403
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/1/2020
Nama Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, S.E., M.M.

Judul Disetujui**): Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan sub Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, Oktober 2020

Dosen Pembimbing

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MSU

berdas | Terpercaya

surat ini agar disebutkan
gantinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1294/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRAKTEK KERJA / MAGANG

Medan, 15 Rajab 1441 H
10 Maret 2020 M

Kepada Yth
Bapak / Ibu Pimpinan
PT. BANK SUMUT
Jl. Imam Bonjol No. 18
Di -
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, sehubungan adanya program praktek kerja bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk itu kami memohon kesediaan bapak/ibu menerima dan memberikan izin bagi mahasiswa kami yang akan melaksanakan **PRAKTEK KERJA** selama 40 hari kerja di Kantor/Instansi yang bapak/ibupimpin

Adapun Mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja sebagai berikut :

Nama : BETHA ULİYANA HALOHO
NPM : 1605160403
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN

Dengan Ketentuan :

1. Pada saat melaksanakan magang, mahasiswa yang bersangkutan tidak sedang mengambil mata kuliah.
2. Mahasiswa yang bersangkutan wajib melaksanakan praktek / magang sesuai dengan jam kerja **08.00 – 16.00 WIB** (d disesuaikan dengan jam kerja perusahaan atau kantor). Jika tidak sesuai dengan jam kerja tersebut, mohon bapak/ibu tidak menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk magang.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izin yang bapak/ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan
H. JANURIS, MM, M.Si
EKONOMI DAN BISNIS

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2328/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 18 Shafar 1443 H
Lamp. : - 25 September 2021 M
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Betha Uliyana Haloho**
N P M : **1605160403**
Semester : **X (Eks)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019**
Email : **bethauliyana@gmail.com**
Hp/Wa : **0838 3308 4144**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00731/BEI.PSR/11-2021

Tanggal : 4 November 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Betha Uliyana Haloho

NIM : 1605160403

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor